

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM Kewirausahaan

Perkembangan zaman yang kian hari semakin cepat berkembang membuat banyak orang harus bisa terus beradaptasi dengan perubahan yang ada. Termasuk juga pada sistem pembelajaran. Indonesia termasuk salah satu negara yang cukup tangkas dalam menghadapi perubahan. Kemdikbudristek yang dinaungi Bapak Nadiem Makarim terus berinovasi menciptakan sistem pembelajaran yang nantinya dapat mempermudah kelangsungan dunia karir mahasiswa. Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang selanjutnya dikenal dengan MBKM merupakan salah satu program dari Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi yang bertujuan untuk menciptakan hak dan kebebasan belajar mahasiswa diluar program studi yang diberikan universitas atau kampus (Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi, 2022). Universitas sendiri dituntut untuk bisa menyediakan berbagai sarana pembelajaran alternatif yang nantinya dapat dipilih oleh mahasiswa. Universitas Multimedia Nusantara merupakan salah satu kampus yang ikut serta dalam program MBKM besutan Kemdikbudristek dengan menciptakan berbagai alternatif belajar, salah satunya adalah MBKM Kewirausahaan. MBKM Kewirausahaan sendiri merupakan program belajar hasil kolaborasi Universitas Multimedia Nusantara dengan *Skystar Ventures* yang menciptakan semacam program inkubasi bagi mahasiswa yang mempunyai ide bisnis yang nantinya dapat dibedah dan dibina untuk dikembangkan lebih lanjut. Program MBKM Kewirausahaan tersebut sangat cocok sekali dengan mahasiswa yang mengambil program studi manajemen terkhususnya pada peminatan *Entrepreneurship* sebagai alternatif syarat kelulusan dengan konversi mata kuliah 20 SKS. MBKM Kewirausahaan menjadi sarana lanjutan bagi mahasiswa peminatan *Entrepreneurship* untuk bisa terus mengembangkan pembelajaran dan juga ide bisnis yang telah dipelajari sebelumnya. Adapun pelaksanaan MBKM yang dinaungi langsung oleh

*Skystar Ventures Incubation* terdiri dari *idea generation*, *product validation*, dan *business validation*.

Dalam rangka memperluas kompetensi dan memperkaya pengalaman praktik di bidang kewirausahaan, penulis beserta rekan-rekannya telah menentukan keputusan untuk mengambil Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan sejumlah 20 Satuan Kredit Semester (SKS) di Program Studi Manajemen.

Ide bisnis I-Job sendiri berangkat dari tuntutan penulis ketika berada pada semester 4 yang memiliki suatu kewajiban dalam mata kuliah untuk mengembangkan suatu ide bisnis. I-Job sendiri merupakan ide bisnis yang didasari oleh keresahan penulis dan tim dan juga oleh beberapa teman penulis yang didapat dari hasil observasi penulis yaitu kesulitan dalam mencari pekerjaan paruh waktu yang disebabkan oleh berbagai kendala. Sedikitnya informasi untuk bisa bekerja paruh waktu menjadi salah satu kendala yang kerap kali dihadapi setiap mahasiswa yang ingin menggunakan waktu senggangnya menjadi lebih produktif. Bekerja paruh waktu cenderung didapat berdasarkan koneksi atau jaringan kenalan orang satu dengan orang lainnya. Lalu permasalahan yang menjadi kendala berikutnya adalah bagaimana mahasiswa dapat mencocokkan jadwal perkuliahannya apabila ia ingin bekerja paruh waktu.

Berangkat dari berbagai permasalahan yang ada, penulis dan tim melakukan pengembangan ide bisnis lebih lanjut yang pada akhirnya terus dikembangkan seiring berjalannya perkuliahan penulis hingga tiba penulis mengikuti program MBKM yang dimana penulis dapat mengembangkan ide bisnis I-Job lebih serius lagi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan MBKM Kewirausahaan**

### **1.2.1 Maksud MBKM Kewirausahaan**

Maksud diadakannya MBKM Kewirausahaan ini adalah sebagai salah satu bentuk kelulusan yang memiliki bobot sebesar 20

SKS dalam menuntut ilmu di program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Dengan adanya program MBKM Kewirausahaan di Universitas Multimedia Nusantara ini juga menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk bisa mengembangkan ide bisnis yang dibawa untuk dibedah dan juga di asistensi secara langsung oleh *mentor* dari *Skystar Ventures*. Melalui program MBKM ini, mahasiswa dapat memperdalam pembelajarannya terkait kewirausahaan yang telah menjadi fokus peminatan yang diambil mahasiswa prodi manajemen khususnya peminatan *entrepreneurship*. Dengan adanya program MBKM ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ide bisnisnya menjadi bisnis yang nyata atau riil dan juga menjadi penyelesaian permasalahan sosial akan masyarakat.

### 1.2.2 Tujuan MBKM Kewirausahaan

Adapun tujuan perancangan bisnis yang dilakukan dalam program MBKM Kewirausahaan sebagai berikut:

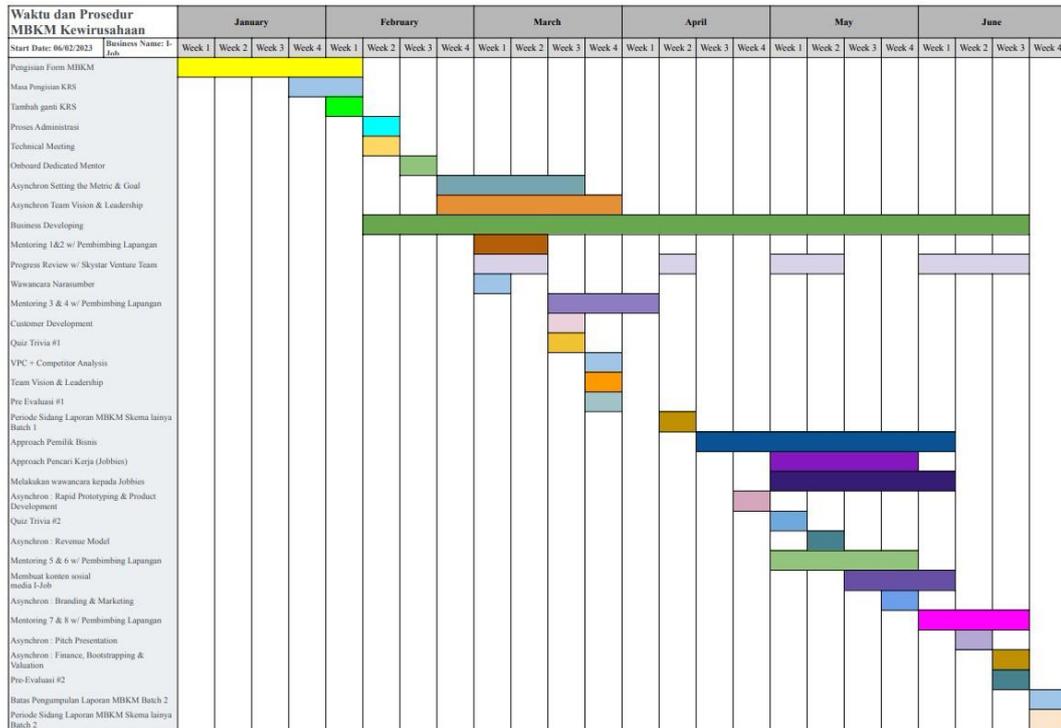
1. Sebagai syarat pemenuhan kelulusan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang juga menjadi syarat kelulusan S1 pada program studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Menjadi media yang mengembangkan pola pikir *entrepreneur* pada mahasiswa dalam membentuk sebuah bisnis yang dinaungi langsung oleh mentor yang ada.
3. Menjadi fasilitas bagi mahasiswa untuk bisa melakukan *pitching* ide bisnis secara langsung ke *venture capitalist*.
4. Menerapkan semua pengetahuan yang telah didapat mahasiswa selama berkuliah secara langsung kedalam program inkubasi ide bisnis yang diharapkan menjadi sebuah bisnis yang riil.

### 1.3 Rencana dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Kewirausahaan

Program MBKM yang dimulai pada tanggal 6 Februari 2023, dijalani penulis dengan kurun waktu kurang lebih selama lima bulan atau 800 jam kerja yang akan berakhir pada bulan Juni 2023. Program MBKM Kewirausahaan pada kampus Universitas Multimedia Nusantara merupakan sebuah program hasil kerjasama dengan Skystar Ventures selaku *Business Incubator* yang berdiam di kampus UMN. Lokasi kegiatan program MBKM Kewirausahaan ini dilaksanakan secara sistem pembelajaran yang dilakukan asinkron dan juga mandiri dan secara hibrida *online* maupun *offline (hybrid)*. Dalam penerapannya, kegiatan pembelajaran yang diarahkan oleh Skystar Ventures berupa pembelajaran asinkron yang akan diberikan dalam kurun waktu tertentu, sedangkan untuk penerapan kegiatannya sendiri dilakukan atas tanggung jawab penuh setiap anggota tim untuk bisa menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dalam mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada program tersebut.

Berikut merupakan cantuman dari *time schedule* proses dari program MBKM Kewriausahaan yang dijalani penulis dan rekan tim yang dikemas dalam bentuk *Gantt Chart*, sebagai berikut:





Gambar 1.1 Tabel Deskripsi Prosedur Perancangan MBKM Kewirausahaan  
 Sumber: Vincentius/Dokumentasi I-Job (2023)

Pada bulan Januari, jadwal program MBKM dimulai dengan kepentingan administrative seperti registrasi dan juga kepengurusan terkait perkuliahan yang dilangsungkan selama lima minggu dihitung dari awal Januari 2023 hingga awal Februari 2023. Setelah pendaftaran program MBKM telah berhasil, penulis beserta rekan tim langsung melanjutkan proses *business developing* berdasarkan ide bisnis yang telah dibuat pada mata kuliah sebelumnya.

Pengembangan bisnis ini sendiri berlangsung selama 19 minggu yang terdiri dari berbagai tahapan meliputi *generates idea*, *product validation*, dan *business validation*. Semua tahapan program MBKM di *mentoring* langsung oleh supervisi dari *Skystar Ventures* yang juga terus melakukan proses evaluasi dan *review* pada setiap tahapan program MBKM.

Seiring berjalannya program MBKM saat memasuki bulan kedua, penulis dan rekan tim melaksanakan program MBKM sesuai instruksi dari

*Skystar Ventures* yang meliputi pembelajaran teori, tugas asinkron, maupun kuis terkait *metric, goals, team vision, dan leadership* yang diberikan supervisi.

Memasuki bulan Maret 2023, penulis dan rekan tim mulai mendapatkan *mentoring, review* dan evaluasi secara langsung oleh supervisi *Skystar Ventures*. Pada bulan Maret ini juga penulis dan rekan tim mulai bergerak untuk mencari narasumber yang bisa diwawancarai guna mendapatkan validasi terkait masalah yang penulis dan rekan tim coba untuk selesaikan. Hasil dari wawancara tersebut juga menghasilkan nilai positif seperti *customer development, VPC, competitor analysis*, beserta *team vision* dan *leadership* yang memperkuat pondasi tim penulis dari segi bisnis maupun juga pondasi personal dan tim. Pada akhir bulan Maret 2023 juga dilakukan *pre-evaluation* pertama untuk mempersiapkan *pitch deck* yang akan dipresentasikan saat UTS.

Pada bulan April 2023, penulis dan rekan tim memasuki masa UTS yang dimana penulis dan rekan tim harus mempresentasikan ide bisnis kepada *investor* dari *venture capital* secara langsung. Setelah mendapatkan berbagai evaluasi dan juga masukan dari supervisi dan juga *investor*, penulis dan rekan tim dengan segera merancang *flow chart* untuk *Minimum Viable Product (MVP)* dari I-Job untuk bisa segera dieksekusi secara konvensional.

Pada bulan Mei 2023, penulis dan rekan tim mulai fokus untuk mengeksekusi *MVP* I-Job dengan langsung melakukan *approaching* ke *client* secara *door to door selling* dengan mengelilingi hampir semua *coffeeshop* yang ada di daerah Gading Serpong yaitu daerah jangkauan operasional tim I-Job. Penulis dan rekan tim juga melakukan *approaching* kepada teman-teman mahasiswa untuk bergabung menjadi *Jobbies* (sebutan untuk orang yang bergabung dengan I-Job untuk bekerja). Pada bulan ini, I-Job berhasil mendapatkan *client* pertamanya yaitu *Smoodish* yang mencari posisi *social media marketing*.

Pada bulan terakhir program MBKM Kewirausahaan, penulis dan rekan tim terus fokus mengembangkan dan memperluas jangkauan I-Job. Pada bulan ini, pertumbuhan I-Job Partner dan juga Jobbies terus bertumbuh secara positif. Pada bulan ini juga penulis mulai fokus pada kewajiban penulis untuk memenuhi kelulusan program MBKM yaitu untuk membuat Laporan MBKM. Pada bulan ini juga penulis dan rekan tim kembali melakukan *mentoring* dan *pre evaluasi 2* untuk mempersiapkan *pitching* lanjutan ke *investor* sebagai pemenuhan nilai UAS.

Setelah menjalani program MBKM dengan kurun waktu kurang lebih (5) lima bulan, penulis mendapati beberapa poin pencapaian yang menjadi tanggung jawab penulis dan juga rekan tim atas bisnis yang dijalankan pada program MBKM Kewirausahaan yang tertuang pada poin-poin berikut:

- Penulis dan juga rekan tim berhasil memenuhi segala target hasil dan juga waktu yang menjadi syarat kelulusan program yang telah ditentukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara dan juga Skystar Ventures.
- Penulis dan juga rekan tim berhasil memenuhi poin pencapaian yang telah disepakati bersama pada awal dimulainya program atas komitmen kerja yang ditandai dengan *traction* yang dilihat dari jaringan kerja sama yang telah terbangun terhadap 54 Jobbies serta enam I-Job Partner dan masih terus memberikan pertumbuhan ke arah positif.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Berangkat dari permasalahan yang telah disampaikan pada poin 1.1, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi rumusan masalah terkait perancangan ide bisnis yang dituangkan menjadi poin berikut:

1. Sulitnya mahasiswa dan juga pelajar dalam mencari pekerjaan paruh waktu yang cocok untuk menjadi lebih produktif tanpa mengganggu kewajiban akademisnya.

2. Sulitnya mahasiswa dan juga pelajar dalam mengatur jadwal akademis dan juga jadwal kerja sehingga dapat berefek buruk pada kinerja dalam kedua hal tersebut.

### **1.5 Tujuan Program**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disampaikan pada poin 1.4, terdapat tujuan berjalannya program MBKM sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan bisnis yang bertindak sebagai media perantara bagi mahasiswa maupun pelajar dengan pemilik bisnis yang memerlukan pekerja paruh waktu.
2. Menghasilkan rancangan bisnis yang dapat menjadi solusi bagi mahasiswa yang ingin lebih produktif tanpa mengganggu kewajiban akademisnya.

### **1.6 Manfaat**

Perancangan bisnis dilakukan agar dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis, yang dapat dituangkan pada poin berikut:

1. Secara praktis, laporan diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pemilik bisnis dan juga pembaca mahasiswa untuk bisa ikut berpartisipasi dalam sistem yang dibuat I-Job ke dalam bisnis yang dinaunginya.
2. Secara teoritis, laporan diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya mengembangkan berbagai ide bisnis dengan I-Job sebagai acuan dan juga sebagai acuan dalam penulisan laporan MBKM Kewirausahaan.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A